

**ANALISIS MEKANISME KERJA KONSULTAN PENGAWAS DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PEMILIK PROYEK DAN KONTRAKTOR PADA
PROYEK KONSTRUKSI**

**(Studi Kasus: Proyek Peningkatan Jalan Mangkunegara - N. Isa Palembang dan
Proyek Rumah Sakit Myria Palembang)**



LAPORAN TUGAS AKHIR

**Dibuat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar
Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya**

Oleh:

VENY CANDRA

03023110007

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN TEKNIK SIPIL

2006

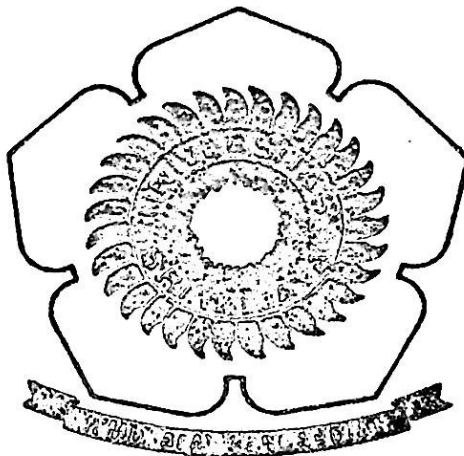
S
658.4607

can

a

2006

**ANALISIS MEKANISME KERJA KONSULTAN PENGAWAS
HUBUNGANNYA DENGAN PEMILIK PROYEK DAN KONTROKORPORASI
PROYEK KONSTRUKSI
(Studi Kasus: Proyek Peningkatan Jalan Mangkunegara - M. Isa Palembang dan
Proyek Rumah Sakit Myria Palembang)**



LAPORAN TUGAS AKHIR

Dibuat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar
Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Oleh:

VENY CANDRA
03023110007

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL
2006**

R. 14501
14863

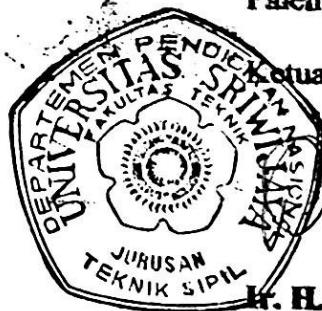
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

TANDA PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : VENY CANDRA
NIM : 03023110007
JURUSAN : TEKNIK SIPIL
JUDUL : ANALISIS MEKANISME KERJA KONSULTAN
PENGAWAS DAN HUBUNGANNYA DENGAN PEMILIK
PROYEK DAN KONTRAKTOR PADA PROYEK
KONSTRUKSI (Studi Kasus: Proyek Peningkatan Jalan
Mangkunegara - M. Isa Palembang dan Proyek Rumah Sakit
Myria Palembang)

Palembang, Agustus 2006

Ketua Jurusan,



**H. H. Imron Fikri Astira, MS
NIP. 131 472 645**

TANDA PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : VENY CANDRA
NIM : 03023110007
JURISAN : TEKNIK SIPIL
JUDUL : ANALISIS MEKANISME KERJA KONSULTAN
PENGAWAS DAN HUBUNGANNYA DENGAN PEMILIK
PROYEK DAN KONTRAKTOR PADA PROYEK
KONSTRUKSI (Studi Kasus: Proyek Peningkatan Jalan
Mangkunegara - M. Isa Palembang dan Proyek Rumah Sakit
Myria Palembang)

Palembang, Agustus 2006

Dosen Pembimbing,



**Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.
NIP. 131 933 010**

MOTTO:

FRIEND

"Life is nothing for someone who has nobody as bestfriend"

"True love is rarely, but bestfriend is more rarely"

"Friendship often finished with love, but love seldom finished with love"

"Friendship is wine for our life"

"Our bestfriends are they who want to show our fault"

"Friend is more valuable than gold"

LOVE

"Love makes u happy and sad"

"Love comes suddenly when u don't realize"

"With love u feel everythings is ok!"

"U can't realize it is love until it's gone"

"Love just feeling not to do"

"Love makes the peace of world"

Friend and love are 2 things important in my life. I'm happy I have both of them. So, I present this thesis 4 all my bestfriend and all who I beloved.

ABSTRAKSI

Semakin besar suatu proyek konstruksi, mekanisme kegiatan di dalam proyek akan semakin kompleks. Hal ini mengakibatkan bertambah sulitnya pengendalian proyek tersebut. Hal ini disebabkan karena adanya kepentingan berbagai pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi tersebut. Untuk itulah diperlukan jasa konsultan pengawas.

Proyek Peningkatan Jalan Mangkunegara – M. Isa dan Proyek Rumah Sakit Myria Palembang ini adalah dua buah contoh dari proyek konstruksi yang sama-sama menggunakan tenaga konsultan pengawas. Perbedaannya adalah Proyek Peningkatan Jalan Mangkunegara – M. Isa menggunakan perusahaan konsultan yaitu PT. Geomarindex sedangkan Proyek Rumah Sakit Myria Palembang menggunakan jasa konsultan perseorangan yaitu Herdiriyono, ST.

Skripsi ini membahas “ANALISIS MEKANISME KERJA KONSULTAN PENGAWAS DAN HUBUNGANNYA DENGAN PEMILIK PROYEK DAN KONTRAKTOR PADA PROYEK KONSTRUKSI”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuesioner dan wawancara. Oleh karena itu dibutuhkan perhitungan validitas dan reliabilitas agar instrumen yang digunakan dianggap sah dan hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

Dari hasil analisis data diperoleh alasan diperlukannya konsultan pengawas karena tidak semua pihak selalu berada di lokasi proyek terutama pemilik Proyek RS Myria. Keduanya sama-sama terikat kontrak “*time based*” (berdasarkan lama waktu terpakai) dengan pemilik proyek. Adapun konsultan pengawas pada masing-masing proyek sudah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Hanya saja konsultan pengawas Proyek Mangkunegara mempunyai banyak paket kerja sehingga kurang komunikasi dengan pihak lain. Sedangkan konsultan pengawas RS Myria kurang cepat dalam mengevaluasi gambar *shopdrawing* ke pihak kontraktor.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Atas berkat rahmatNya maka penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya. Laporan Tugas Akhir ini berjudul “ANALISIS MEKANISME KERJA KONSULTAN PENGAWAS DAN HUBUNGANNYA DENGAN PEMILIK PROYEK DAN KONTRAKTOR PADA PROYEK KONSTRUKSI”. Laporan ini dibuat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.

Laporan ini berisi tentang alasan diperlukannya konsultan pengawas, fungsi konsultan pengawas, mekanisme kerja konsultan pengawas, serta hubungannya dengan pihak pemilik proyek dan kontraktor. Diharapkan dengan laporan ini masyarakat awam dapat mengenal dan mengetahui tentang fungsi dan tugas konsultan pengawas.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek ini di antaranya:

1. Bapak Dr. Ir. Hasan Basri selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya
2. Bapak Ir. H. Imron Fikri Astira, MS selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya,
3. Bapak Taufik Ari Gunawan, ST, MT selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya,
4. Ibu Ir. Tuter Lussetyowati, MT selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir
5. Bapak Ir. Sutanto Muliawan, M. Eng. selaku Dosen Pembimbing Akademik,
6. Bapak Ir. Erwani Matdehi, MM selaku Pelaksana Kegiatan Proyek dan seluruh staf PU Bina Marga,
7. Bapak Ir. Sukawang Idris selaku *Site Engineer* dan seluruh staf Konsultan PT. Geomarindex,
8. Bapak Ir. M. Yandi selaku General Superintendent dan seluruh staf Kontraktor PT. Amen Mulia,

9. Sr. M. Leonora FCh selaku pemilik proyek dan seluruh staf Yayasan Rumah Sakit Charitas dan Cabang Myria Palembang,
10. Kak Herdiriyono, ST selaku Konsultan Pengawas Proyek RS Myria,
11. Bapak Ir. Djuhaedi selaku Project Manager dan seluruh staf Kontraktor PT. Wijaya Kusuma Contractors,
12. Teman-teman satu kelompok: Venni, Selvi Machdalia, dan Susi Susanti,
13. Teman-teman satu angkatan Sipil 2002,
14. Mama, Papa, Seno, dan seluruh 'keluarga'ku,
15. Om Leman, Tante Lina, Vando, dan seluruh penghuni rumahku,
16. Sutanto (Roleng) dan seluruh penghuni rumahnya,
17. Cika, Mbak Susan, Kak Jli, Winadi, Kamko,
18. Pihak lain yang mungkin tidak bisa disebutkan satu per satu.

Terima kasih atas semua bimbingan, nasihat, doa, dan bantuan yang telah diberikan sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan baik.

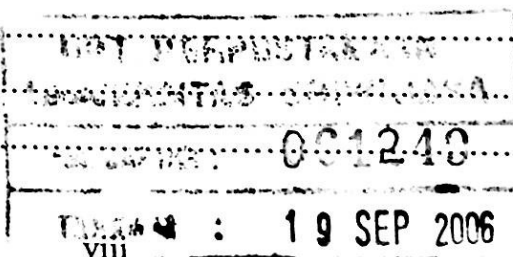
Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekeliruan dan kesalahan yang dibuat. Untuk itu kiranya dapat dimaklumi. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Sekian dan terima kasih.

Palembang, Agustus 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Abstraksi.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penulisan.....	3
1.4 Ruang Lingkup Penulisan.....	3
1.5 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Kegiatan Proyek.....	5
2.1.1 Pengertian Proyek.....	5
2.1.2 Bentuk Proyek.....	6
2.2 Peserta Proyek.....	8
2.2.1 Pemilik Proyek.....	9
2.2.2 Kontraktor.....	11



2.2.3 Konsultan.....	13
2.2.4 Motivasi dan Tujuan Peserta Proyek.....	14
2.3 Tahapan Proyek.....	15
2.4 Hubungan Peserta Proyek.....	18
2.4.1 Hubungan Konsultan Pengawas (Supervisi) dengan Pemilik	18
2.4.2 Hubungan Konsultan Pengawas (Supervisi) dengan Kontraktor	22
2.4.3 Hubungan Pemilik dengan Kontraktor.....	22
2.5 Jasa Konsultan.....	24
2.5.1 Kualitas dan Kredibilitas.....	24
2.5.2 Bentuk Usaha Konsultasi.....	25
2.5.3 Pengadaan Konsultan.....	26
2.6 Kemampuan Instrumen	28
2.6.1 Validitas.....	28
2.6.2 Reliabilitas.....	30
2.6.3 Hubungan antara Validitas dan Reliabilitas.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Perumusan Masalah.....	32
3.2 Survei Lapangan.....	32
3.3 Pengumpulan Data.....	33
3.3.1 Studi Literatur.....	33
3.3.2 Studi Lapangan.....	33
3.4 Pengolahan Data.....	35
3.4.1 Perhitungan Validitas.....	35
3.4.2 Perhitungan Reliabilitas.....	36
3.5 Analisis Data Penelitian Deskriptif.....	36
3.6 Kesimpulan dan Saran.....	37
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Data Proyek.....	39
4.1.1 Proyek Peningkatan Jalan Mangkunegara-M. Isa Palembang	39

4.1.2	Proyek Rumah Sakit Myria Palembang.....	41
4.2	Konsultan pengawas.....	42
4.2.1	Proyek Peningkatan Jalan Mangkunegara-M. Isa Palembang	42
4.2.2	Proyek Rumah Sakit Myria Palembang.....	47
4.3	Data Populasi.....	49
4.3.1	Proyek Peningkatan Jalan Mangkunegara-M. Isa Palembang	49
4.3.2	Proyek Rumah Sakit Myria Palembang.....	51
4.4	Perhitungan Validitas.....	52
4.4.1	Proyek Peningkatan Jalan Mangkunegara-M. Isa Palembang	52
4.4.2	Proyek Rumah Sakit Myria Palembang.....	59
4.5	Perhitungan Reliabilitas.....	65
4.5.1	Proyek Peningkatan Jalan Mangkunegara-M. Isa Palembang	65
4.5.2	Proyek Rumah Sakit Myria Palembang.....	69
4.6	Analisis Data Deskriptif.....	74
4.6.1	Analisis Data Proyek Peningkatan Jalan Mangkunegara-M.. Isa Palembang.....	74
4.6.2	Analisis Data Proyek Rumah Sakit Myria Palembang.....	81
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
5.1	Kesimpulan.....	88
5.1.1	Proyek Peningkatan Jalan Mangkunegara-M. Isa Palembang.....	88
5.1.2	Proyek Rumah Sakit Myria Palembang.....	89
5.2	Saran.....	89
5.2.1	Proyek Peningkatan Jalan Mangkunegara-M. Isa Palembang.....	89
5.2.2	Proyek Rumah Sakit Myria Palembang.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....		91

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
II.1	Kriteria ukuran proyek dari G.J. Ritz..... 7
II.2	Motivasi dan tujuan peserta proyek..... 14
II.3	Tugas-tugas peserta proyek pada tahap-tahap proyek..... 15
IV.1	Validitas instrumen terhadap pemilik Proyek Peningkatan Jalan Mangkunegara-M. Isa Palembang..... 54
IV.2	Validitas instrumen terhadap kontraktor Proyek Peningkatan Jalan Mangkunegara-M. Isa Palembang..... 55
IV.3	Validitas instrumen terhadap konsultan pengawas Proyek Peningkatan Jalan Mangkunegara-M. Isa Palembang..... 56
IV.4	Validitas terhadap instrumen Proyek Peningkatan Jalan Mangkunegara -M. Isa Palembang..... 58
IV.5	Validitas instrumen terhadap pemilik Proyek Rumah Sakit Myria Palembang..... 61
IV.6	Validitas instrumen terhadap kontraktor Proyek Rumah Sakit Myria Palembang..... 62
IV.7	Validitas instrumen terhadap konsultan pengawas Proyek Rumah Sakit Myria Palembang..... 63
IV.8	Validitas terhadap instrumen Proyek Rumah Sakit Myria Palembang..... 64
IV.9	Reliabilitas instrumen terhadap pemilik Proyek Peningkatan Jalan Mangkunegara-M. Isa Palembang..... 65
IV.10	Reliabilitas instrumen terhadap kontraktor Proyek Peningkatan Jalan Mangkunegara-M. Isa Palembang..... 66
IV.11	Reliabilitas instrumen terhadap konsultan pengawas Proyek Peningkatan Jalan Mangkunegara-M. Isa Palembang..... 67
IV.12	Reliabilitas terhadap instrumen Proyek Peningkatan Jalan Mangkunegara -M. Isa Palembang..... 68

IV.13	Reliabilitas instrumen terhadap pemilik Proyek Rumah Sakit Myria Palembang.....	71
IV.14	Reliabilitas instrumen terhadap kontraktor Proyek Rumah Sakit Myria Palembang.....	72
IV.15	Reliabilitas instrumen terhadap konsultan pengawas Proyek Rumah Sakit Myria Palembang.....	73
IV.16	Reliabilitas terhadap instrumen Proyek Rumah Sakit Myria Palembang	73
IV.17	Penilaian mekanisme kerja konsultan pengawas oleh pemilik Proyek Peningkatan Jalan Mangkunegara -M. Isa Palembang.....	75
IV.18	Penilaian mekanisme kerja konsultan pengawas oleh kontraktor Proyek Peningkatan Jalan Mangkunegara -M. Isa Palembang.....	76
IV.19	Penilaian mekanisme kerja konsultan pengawas oleh konsultan pengawas Proyek Peningkatan Jalan Mangkunegara -M. Isa Palembang.....	77
IV.20	Penilaian mekanisme kerja konsultan pengawas pada Proyek Peningkatan Jalan Mangkunegara -M. Isa Palembang.....	78
IV.21	Penilaian mekanisme kerja konsultan pengawas oleh pemilik Proyek Rumah Sakit Myria Palembang.....	82
IV.22	Penilaian mekanisme kerja konsultan pengawas oleh kontraktor Proyek Rumah Sakit Myria Palembang	83
IV.23	Penilaian mekanisme kerja konsultan pengawas oleh konsultan pengawas Proyek Rumah Sakit Myria Palembang.....	84
IV.24	Penilaian mekanisme kerja konsultan pengawas pada Proyek Rumah Sakit Myria Palembang.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
II.1 Segitiga mitra.....	18
II.2 Jasa konsultan pengawas.....	20
II.3 Interaksi antara pemilik dengan konsultan pada proses seleksi.....	21
III.1 Diagram alir penelitian (Flow Chart).....	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A : Surat-surat Pelaksanaan Tugas Akhir
- Lampiran B : Struktur Organisasi Proyek
- Lampiran C : Instrumen (Kuesioner)
- Lampiran D : Foto-foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin maju perkembangan dan teknologi manusia, semakin dituntut aktivitas manajemen yang baik dalam berbagai kegiatan proyek konstruksi. Aktivitas manajemen itu antara lain meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian yang seoptimal mungkin.

Dengan adanya pengoptimalan tersebut diharapkan dapat mempercepat proses pelaksanaan kerja proyek, menghemat biaya operasional, meningkatkan keuntungan, serta mengurangi waktu yang terbuang. Hal ini disebabkan karena suatu proyek tidak hanya dituntut semurah mungkin, tetapi juga waktu penyelesaian proyek tersebut harus singkat dan dapat memenuhi standar yang diinginkan.

Agar pelaksanaan konstruksi dapat berhasil dengan baik, maka diperlukan pengorganisasian. Pengorganisasian tersebut mencerminkan wewenang dan tanggung jawab setiap tenaga kerja di dalam organisasi. Selain itu pengorganisasian haruslah merupakan penempatan tenaga kerja yang sesuai dengan jabatan dan keahlian ataupun kemampuan yang dimiliki, sehingga setiap orang sesuai dengan jabatan dan keahliannya dapat menjadi satu kesatuan tim kerja yang berorientasi pada pencapaian keberhasilan proyek.

Pada umumnya organisasi proyek meliputi sumber daya yang terdiri dari pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan konstruksi seperti pemilik proyek, konsultan, dan kontraktor dapat memahami peran dan tanggung jawabnya masing-masing. Pemanfaatan struktur organisasi tersebut haruslah disesuaikan dengan kebutuhan beban proyek dan ketersediaan sumber daya yang ada.

Proses di atas ternyata tidak semudah seperti dibayangkan. Hal yang sering dialami adalah ketidaklancaran karena keterbatasan sumberdaya berupa tenaga ahli, data-data dan informasi. Hal demikian dapat dimaklumi karena pada umumnya lembaga atau perusahaan-perusahaan (kecuali yang khusus berkecimpung dalam bidang konsultasi proyek), tidak melengkapi diri untuk menangani masalah spesifik yang jarang terjadi seperti tersebut di atas. Dalam keadaan demikian, terbuka kemungkinan, atas dasar pertimbangan efisiensi, ekonomi, dan integritas hasil-hasilnya, untuk meminta bantuan dari luar, misalnya dari organisasi profesi seperti konsultan.

Semakin besar suatu proyek maka semakin kompleks pekerjaan yang ada di mana terdapat ikatan dan saling ketergantungan antara tahap penyelesaiannya. Hal itu perlu diatur dalam suatu cara pengendalian dan pengawasan, terutama dalam pelaksanaan proyek. Faktor lain yang perlu dipertimbangkan adalah kenyataan bahwa bila digunakan secara tepat untuk keadaan dan aspek tertentu, maka konsultan diharapkan lebih efisien dan ekonomis dibanding tenaga dari dalam perusahaan sendiri, dan juga lebih luwes, dalam arti lamanya penugasan atau kontrak disesuaikan dengan naik turunnya beban dan jenis pekerjaan yang dihadapi proyek. Oleh karena itu, dalam suatu proyek konstruksi diperlukan jasa konsultan pengawas (supervisi).

Perencanaan, penjadwalan, dan pengendalian fungsi dan operasi dari suatu proyek konstruksi merupakan tugas yang penuh dengan tantangan. Hal ini karena pertanggungjawaban ini melibatkan upaya pemilik, kontraktor, dan konsultan pengawas dalam pengkoordinasian suatu proyek antara desain dengan konstruksi untuk menghasilkan rencana dan spesifikasi kerja. Untuk itu diperlukan pelayanan jasa dan kerjasama yang baik dari konsultan pengawas dalam memberikan konsultasi kepada pihak pemilik proyek dan kontraktor.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peranan konsultan pengawas sangat penting di dalam suatu proyek konstruksi terutama proyek konstruksi jalan dan gedung (dalam hal ini studi kasus Proyek Peningkatan Jalan

Mangkunegara - M. Isa Palembang dan Proyek Rumah Sakit Myria Palembang).

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini adalah:

1. Mengapa diperlukan adanya konsultan pengawas dalam proyek konstruksi tersebut?
2. Apakah konsultan pengawas sudah bekerja sesuai dengan fungsinya dalam proyek konstruksi?
3. Bagaimana mekanisme kerja antara konsultan pengawas dengan pihak pemilik proyek dan kontraktor dalam pelaksanaan proyek?
4. Apa saja kendala dan hambatan pelaksanaan tugas konsultan pengawas dalam proyek konstruksi?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah:

- 1) Mencari alasan diperlukannya konsultan pengawas dalam proyek konstruksi
- 2) Menganalisis pekerjaan konsultan pengawas sesuai dengan fungsinya dalam proyek konstruksi
- 3) Menjelaskan mekanisme kerja konsultan pengawas dalam proyek konstruksi
- 4) Memaparkan kendala dan hambatan pelaksanaan tugas konsultan pengawas dalam proyek konstruksi

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan Laporan Tugas Akhir ini dibatasi pada mekanisme kerja konsultan pengawas dan hubungannya dengan pihak pemilik proyek dan kontraktor dalam proyek konstruksi jalan dan gedung. Dalam hal ini studi kasus Proyek Peningkatan Jalan Mangkunegara - M. Isa Palembang dan Proyek Rumah Sakit Myria Palembang.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir ini terdiri dari 5 bab dengan perincian sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penulisan judul, perumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kegiatan proyek, peserta proyek, tahapan proyek, hubungan peserta proyek, jasa konsultan, dan keampuhan instrumen yang digunakan.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi urutan pengerjaan penelitian, metode yang digunakan, dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas perhitungan validitas dan reabilitas, hasil penelitian, dan analisis hasil penelitian.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dianggap perlu untuk membantu jalannya pelaksanaan proyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek) Edisi Revisi V*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta, 2002
- Dipohusodo, Istimawan, *Manajemen Proyek dan Konstruksi*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1995.
- Elva, Dahlia, *Laporan Tugas Akhir "Analisa tentang Hubungan Antara Pemilik, Kontraktor, dan Konsultan Pengawas (Supervisi) pada Suatu Proyek (Studi Kasus: Proyek Peningkatan Jalan Muara Enim-Lahat)*. Universitas Sriwijaya, 2002.
- Hendra, *Laporan Tugas Akhir "Manajemen Konstruksi pada Pengendalian Tahap Pelaksanaan Konstruksi"*. Universitas Sriwijaya, 1996.
- Nurliana, Welly, *Laporan Tugas Akhir "Peranan Organisasi Proyek pada Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi (Studi Kasus: Proyek Palembang Square)*. Universitas Sriwijaya, 2005.
- Sevilla, Consuelo G., d.k.k., *Pengantar Metode Penelitian*, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta, 1993
- Soeharto, Iman, *Manajemen Proyek dari Konseptual sampai Operasional*. Penerbit Erlangga, Jakarta, 1997.
- Sukadji, Soetarlinah, *Menyusun dan Mengevaluasi Laporan Penelitian*, Penerbit Universitas Indonesia, 2000.
- Susanniawati, *Laporan Tugas Akhir "Analisa Terhadap Mekanisme Koordinasi pada Kontraktor Pelaksana Proyek Telkomsel Telecommunication Center Palembang"*. Universitas Sriwijaya, 2006.